

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pada pengaruh penanaman moderasi beragama di SMKN 1 Ngasem, maka diperoleh kesimpulan pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penanaman moderasi beragama terhadap nalar kritis siswa berpengaruh secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* ada perbedaan yang signifikan. Diperoleh nilai sig 0.000 yang berarti lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$) Ini berarti bahwa hipotesis nol (H_0) di tolak. Ini berarti bahwa ada perbedaan secara signifikan pada skor *pretest* dan *posttest*. Jadi dapat disimpulkan, ada pengaruh secara signifikan penanaman moderasi beragama yang dilakukan peneliti terhadap nalar kritis siswa di SMKN 1 Ngasem. Berdasarkan penelitian kuantitatif yang telah dilakukan, menunjukkan hasil angket diperoleh jumlah skor siswa pada *pretest* adalah 1924 dan pada *posttest* adalah 2155. Ini membuktikan adanya peningkatan pada siswa setelah di beri *treatment*.
2. Penanaman moderasi beragama terhadap perilaku moderat siswa berpengaruh, hal ini dapat dilihat dari perilaku siswa yang mencerminkan nilai-nilai moderasi beragama. Pada indikator komitmen kebangsaan, siswa melaksanakan upacara bendera dan memperingati hari besar nasional. Pada indikator toleransi, siswa bisa berteman baik dengan siswa yang sesama agama maupun yang berbeda agama, juga dapat melaksanakan kolaborasi dengan baik. Pada indikator anti kekerasan, siswa dapat mematuhi aturan di sekolah, melaksanakan dengan tertib aturan di sekolah, dan dapat rukun

sesama teman. Pada indikator akomodatif terhadap kebudayaan lokal, siswa dapat melaksanakan tradisi yang diadakan di sekolah dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di SMKN 1 Ngasem dapat di ajukan beberapa saran yang dapat bermfaat bagi peningkatan pemahaman siswa terkait materi moderasi beragama, antara lain:

1. Bagi kepala sekolah di harapkan untuk mengadakan evaluasi terkait terlaksananya moderasi beragama agar terimplementasi secara menyeluruh, baik kepada guru maupun siswa di SMKN 1 Ngasem.
2. Bagi guru, agar mengembangkan strategi pembelajaran dan menyediakan materi moderasi beragama, guna memberi pemahaman kepada siswa terkait materi moderasi beragama.
3. Bagi siswa, agar lebih memperdalam materi moderasi beragama dan dapat mengimplementasikan sikap moderat baik ketika di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan variabel moderasi beragama dengan menggunakan subjek penelitian yang berbeda dan bisa mengaitkan dengan variabel yang lain. Juga bisa sebagai acuan dalam melakukan penelitian sesuai dengan perkembangan atau revolusi pada saat yang akan datang.